

POHON



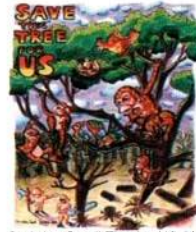
Aqilah (11 th)



Alfredo Gunawan (14 th)



Evelyn Livia Wijaya (12 th)



Christina Sandi Tjandra (13 th)

Gambar : Pemenang Lomba Lukisan anak-anak - Tunas Hijau, Surabaya

Apa fungsi pohon?

Di atas tanah :

- Menghasilkan oksigen 1,2 Kg/pohon/hari
- Membuat teduh/sejuk, menyerap panas 8X lebih banyak
- Menjaga kelembaban, menguapkan $\frac{3}{4}$ air hujan ke atmosfer.
- Menyerap debu
- Mengundang burung
- Membuat keindahan

Di bawah tanah:

- Menyerap air ke tanah
- Mengikat butir-butir tanah
- Mengikat air di pori tanah
- Menyimpan air di akar pohon.

Mengapa menebang pohon dilarang?

- ❖ 1 (satu) pohon menghasilkan 1,2 kg oksigen per hari. 1 (satu) orang bernafas perlu 0,5 Kg oksigen per hari.
Jadi 1 (satu) pohon menunjang kehidupan 2 (dua) warga dan menebang 1 (satu) pohon di kota berarti mencekik 2 (dua) warga.

- ❖ Akar pohon menyerap air hujan ke tanah sehingga tidak mengalir sia-sia. Kemudian mengikat air di pori tanah dan menjadikan sebagai cadangan air di musim kemarau, sehingga ketersediaan air tanah secara berkesinambungan tetap terjaga dan menjadikan debit mata air, sungai dan danau tetap besar dan tidak kering pada musim kemarau, pada musim penghujan bencana banjir tidak terjadi.

Jadi menebang pohon di hutan atau lereng gunung, (terutama di daerah tangkapan air/konservasi) secara tidak terkendali dan tanpa usaha penanaman kembali, berarti mengundang bencana banjir bandang, dan menciptakan mata air, danau dan sungai kering. Kondisi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi pertanian di pedesaan.

- ❖ Akar pohon juga mengikat butir-butir tanah sehingga dapat mencegah terjadinya erosi dan tanah longsor.

Jadi menebang pohon (terutama di daerah tangkapan air/konservasi seperti daerah pegunungan atau hutan) tanpa upaya menanam kembali, berarti mengundang bencana erosi dan tanah longsor terutama pada musim penghujan.

- ❖ Pohon-pohon di hutan mendaur ulang hujan dan membangun iklim mikro sehingga iklim mikro terjaga, kelembaban terkendali dan curah hujan turun.

Jadi menebang pohon di hutan dan membiarkan hutan menjadi gundul, berarti kita menciptakan lingkungan gersang dan kekeringan terjadi terutama pada musim kemarau. Kondisi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi pertanian di pedesaan.

Tanaman apa saja yang cocok di tanam di pedesaan?

Tanaman yang cocok ditanam di pedesaan (terutama pedesaan yang berada di kawasan konservasi atau daerah tangkapan air) adalah tanaman yang mempunyai nilai konservasi tinggi dan mempunyai nilai ekonomi tinggi sehingga kelestarian lingkungan hidup terjaga dan kesejahteraan hidup masyarakat meningkat, misalnya:

- ❖ Tanaman yang mempunyai manfaat hidrologis tinggi sehingga mampu mendukung daur alami tanah dan mencegah terjadinya banjir badang,
- ❖ atau tanaman yang mempunyai manfaat klimatologis agar mampu membangun iklim mikro dan menjaga kelembaban sehingga curah hujan turun,
- ❖ atau tanaman yang mempunyai manfaat orologis untuk mengurangi tingkat kerusakan tanah sehingga dapat mencegah erosi dan tanah longsor,
- ❖ atau tanaman yang mempunyai manfaat sebagai penyerap protektif sehingga mampu menjadi pelindung dari teriknya sinar matahari, dan terpaan angin kencang.

Contoh:

Jambu mente, Durian, Nangka, Kayumanis, Petai, Sukun, Melinjo, Alpukat, Mangga, Rambutan, Kemiri, dll.

Tanaman produktif apa saja yang cocok ditanam untuk rehabilitasi lahan kritis?

Tanaman pohon produktif yang cocok ditanam untuk rehabilitasi lahan kritis adalah tanaman yang mempunyai nilai konservasi tinggi, seperti: Jambu Mente, Durian, Petai, Randu, Mangga, Melinjo, Jengkol, Nangka, Sukun, Cempedak, Kayumanis, Aren, Kemiri, Alpukat, Petai, Mangga, Randu, dll.

Tanaman apa saja yang cocok ditanam di pinggir jalan?

Tanaman pohon yang cocok ditanam dipinggir jalan adalah tanaman yang mempunyai:

- ❖ manfaat estetis/keindahan,
- ❖ mempunyai manfaat sebagai penyerap polutan dimana daun-daun tanaman tersebut mampu menyaring debu dan mengisap polutan seperti karbon dioksida (CO_2),
- ❖ mempunyai manfaat sebagai pelindung dari terik matahari dan peredam suara kebisingan,
- ❖ serta mempunyai manfaat hidrologis yang mendukung daur alami air tanah.

Contoh:

- ❖ Tanaman pohon besar seperti: Kenari, Mahoni, Angsana, Kecrutan, Palm Raja, Bungur, Norflok, Saga, Asam, dan Cemara Sumatera;
- ❖ Tanaman pohon sedang seperti: Dadap Merah, Dadap Belang, Bungur biasa, Jakaranda, Kelapa Sawit, Saputangan Merah, Janda Merana, Bintaro, dan Santalun;
- ❖ Tanaman kecil seperti: Asam Londo, Cicas, Palem Merah, Palem Botol, Phoenix, Palem Jepang, Palem Kuning, Palem Anggur, Walisongo, Pinang Jame, Palem Putri, Palem Segitiga.



Sumber:

Dari berbagai informasi

Informasi lebih lanjut: Hubungi Asdep Urusan Masyarakat Pedesaan, Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24 Jakarta Timur, Phone/Fax: 021 8520392/8580087